

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Secara garis besar penelitian ini dapat menjawab seluruh masalah yang dirumuskan dari hipotesis yang telah diajukan. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan temuan-temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab IV, setelah dianalisis secara teori ilmiah dan dengan perhitungan statistika yang relevan, maka penulis mengajukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan *Servant Leadership* Kepala Sekolah di SMP Negeri 29 Kota Bandung termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini dilihat dari hasil analisis pada beberapa aspek dan indikator yang ada pada kepemimpinan *servant leadership* itu sendiri termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan bahwa kepemimpinan *servant leadership* di SMP Negeri 29 Kota Bandung telah dirasakan baik oleh para guru. Dengan melihat pada indikator *servant leadership* seperti, *listening*, *empathy*, *healing*, *awareness*, *persuasion*, *conceptualization*, *foresight*, *stewardship*, *growth*, *building community* memiliki kecenderungan yang positif dan membawa perubahan ke arah yang positif.
2. Mutu Pembelajaran Daring di SMP Negeri 29 Kota Bandung termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dilihat atas hasil analisis yang menunjukkan dalam kategori sangat baik, karena para guru di SMP Negeri 29 Kota Bandung telah menjalankan pembelajaran daring dengan sangat baik dan efektif. Dari hasil pengolahan data menunjukkan pembelajaran daring berada dalam kategori sangat baik, sedangkan indikator yang berada dalam kategori cukup baik yaitu mutu pembelajaran yang perlu lebih dikembangkan agar lebih efektif dan menjadi lebih sangat baik.

3. Pengaruh Kepemimpinan Servant Leadership Kepala Sekolah terhadap Mutu Pembelajaran Daring di SMP Negeri 29 Kota Bandung termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil ini dilihat dari kepemimpinan servant leadership kepala sekolah di SMP Negeri 29 Kota Bandung memberikan pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil mengembangkan dan menerapkan kepemimpinan servant leadership dalam meningkatkan mutu pembelajaran daring di SMP Negeri 29 Kota Bandung. Meningkat atau menurunnya mutu pembelajaran daring di SMP Negeri 29 Kota Bandung dipengaruhi oleh kepemimpinan *servant leadership* kepala sekolah sebesar tujuh puluh satu koma dua persen dan sisanya dipengaruhi faktor lain seperti pengaruh kinerja guru, kualitas pembelajaran, dan gaya kepemimpinan kepala sekolah lainnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Pengaruh Kepemimpinan Servant Leadership Kepala Sekolah terhadap Mutu Pembelajaran Daring di SMP Negeri 29 Kota Bandung, maka diperoleh implikasi sebagai berikut:

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan *servant leadership* yang diterapkan kepala sekolah yang baik akan adanya keberaturan sistem pengorganisasian guru ataupun tenaga pendidik, siswa dan orang yang terjalin pada sistem pendidikan. Kepala sekolah yang menerapkan *servant leadership* akan menjadi pengaruh yang baik bagi seluruh tenaga pendidik karena karakter yang terbentuk menjadikan dirinya role model yang berjiwa kepemimpinan. Kepemimpinan *servant leadership* yang diterapkan kepala sekolah yang baik akan meminimalisir adanya risiko dan meningkatkan mutu pembelajaran daring. Guna mengoptimalkan dan mewujudkan mutu pendidikan yang baik kepala sekolah diharuskan memiliki karakter pemimpin sebagai role model yang baik. Melalui pencapaian kolaborasi leader dengan guru maka mutu pendidikan akan tercapai. Mutu pendidikan akan sangat berpengaruh pada akreditasi sekolah dan prestasi siswa. Sekolah dengan akreditasi baik dan mutu pendidikan yang baik pula akan menghasilkan kepercayaan masyarakat pada sekolah tersebut

serta hal ini menguntungkan juga pada peserta didik yang mana pembelajaran yang dilakukan lebih bermutu berlandaskan struktur keilmuan pendidikan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Kepemimpinan Servant Leadership Kepala Sekolah terhadap Mutu Pembelajaran Daring di SMP Negeri 29 Kota Bandung, maka terdapat beberapa hal yang peneliti rekomendasikan diantaranya sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah sebagai *servant leadership* dilingkup pendidikan erat kaitannya dengan keberhasilan organisasi tenaga pendidik dan mutu kependidikan. guna mengoptimalkan kepemimpinan kepala sekolah sebagai *servant leadership* dapat dilakukan dengan memunculkan karakter jiwa pemimpin dan menjadi role model bagi seluruh tenaga pendidik, melalui teladan prestasi pribadi, pertimbangan individual, stimulasi intelektual, motivasi inspirasional, dan pengaruh ideal
2. Mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui kolaborasi *leader* dan guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran siswa, memfokuskan pengajaran siswa secara dua arah, memfasilitasi siswa pada pembelajaran, memberikan stimulus pada beberapa pelajaran yang baru seperti pembelajaran daring yang perlu adaptasi cukup lama.